

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

1. Sejarah Singkat Desa Pondok Pesantren Al-Badri

Diperkirakan pada tahun 1920 kyai Hasbiyan mendirikan pondok pesantren Al-Badri. Dan pada tahun itu pula beliau menikahi Nyai HJ..Saridah yang berasal dari Kotok (Gumuksari). Dari pernikahannya itu, beliau dikaruniai 3 orang putra dan 4 orang putri.

- (1) K.H.M. Kholil
- (2) Nyai Romlah
- (3) K. Maszin Habibullah
- (4) Nyai Siti Aminah
- (5) Nyai Rati
- (6) Nyai Hafiah
- (7) Ra Mahfudz

Setelah Kyai Hasbiyan wafat (tahun 1970), yang meneruskan keberlangsungan agama islam di pondok pesantren Al-Badri di percayakan kepada putranya yang (tiga) yakni; K.H. Hasbibullah sebagai pengasuh generasi kedua. Pada waktu itu pondok pesantren dipecah menjadi 3 (tiga), yaitu: pondok pesantren Al-Badri itu sendiri, pondok pesantren Al- Kholoili dan pondok pesantren As-Sobri yang letaknya kurang dari 1 KM dari A-Badri. Santri pada pondok pesantren Al-Badri yang tadinya ada 400 orang, hanya tinggal 50 orang. Hal itu dikarenakan sebagian santri ada di pondok pesantren Al-Kholili dan juga di pondok pesantren Al-Sobri.

Pada tahun 1957 K.H. Habibullah menikahi Hj. Aminah dari pernikahannya dengan Nyai Hj. Aminah dikaruniai dua orang putra, yakni; K.H. Hafidz Habibullah dan K.H. Mahfudz Habibullah. Sedangkan dari pernikahannya dengan Nyai Suphia, K.H. Habibullah dikaruniai seorang putra yang bernama K.H. Abdurrahman.

[illegible]

tra dan 423 orang santri putri (630 orang itu adalah santri yang
ekarang) dan diperkirakan ada sekitar 370 orang yang masih
ok.
adapun kegiatan intrakurikuler yang menjadi rutinitas para sa
ng di pondok pesantren Al-Badri adalah Qiro'ati Qur'an, T
ab-kitab kuning yang disesuaikan dengan potensi masing
an kegiatan ekstrakurikulernya diantaranya: olahraga (bola vo
u tangkis), pendidikan dan pelatihan komputer (dises
uan santri).
adapun lembaga pendidikan formal yang berada dibawah na

an kegiatan ekstrakurikuler lainnya diantaranya: olahraga (bola voli, sepak bola, tenis, bulu tangkis), pendidikan dan pelatihan komputer (disesuaikan dengan kebutuhan santri).

Pesantren Islam Al-Badri, yaitu:

- Abdillah.

3. Perguruan tinggi bekerja sama dengan Universitas Islam Jember. Program kerjasama dengan Universitas Islam Jember dimulai sejak tahu 2005 sampai dengan sekarang.¹

2. Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Badri

Pondok Pesantren Al-Badri yaitu desa yang terletak di kecamatan Kalisat kabupaten Jember provinsi Jawa Timur. Batas-batas pondok pesantren Al-Badri yaitu:

- b. Sebelah utara Desa junggrang
- c. Sebelah timur Desa Sumber Jeruk
- d. Sebelah selatan Desa Kasengan
- e. Sebelah barat Desa Biting

1. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Badri

Visi

Sama halnya dengan Pondok Pesantren yang lain, Pondok Pesantren Al-Badri juga memiliki visi sebagaimana berikut:

- a. Unggul dalam prestasi, terampil, hidup bertumpu pada iman dan taqwa kepada Allah SWT.
- b. Meraih prestasi, siap kerja, terampil, dan religius.

Misi

Selain visi tetuntunya Pondok Pesantren Al-Badri juga memiliki beberapa misi diantaranya sebagai berikut:

1. Mewujudkan pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan islam berkualitas dan mampu mengantarkan peserta didik/santri menjadi manusia yang terampil, beriman. Bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia serta berbudi pekerti yang luhur.

¹Dokumentasi, 21 November 2015

“Pemanfaatan *life skill* komputer di pondok pesantren Al-Badri yang sudah tersedia komputer sehingga para santri bisa mengakses informasi yang berkaitan dengan pembelajaran, dimana para santri yang telah mengikuti pelatihan dapat secara nyata membantu kebutuhan para santri yang lain, seperti pelatihan yang meliputi: pelatihan pembelajaran Microsoft Exel, Microsoft Word, Power Point, . Pemanfaatan *life skill* komputer ini untuk memberikan keterampilan kepada para santri agar mempunyai keahlian dan keterampilan untuk meningkatkan daya saing menghadapi persaingan global. Sehingga memudahkan para santri dalam mengakses informasi-informasi penting yang harus mereka ketahui, jika pada suatu waktu dibutuhkan seorang teknisi komputer atau terdapat komputer yang bermasalah, para santri dianggap mampu mencari penyelesaiannya bersama-sama”.²

“Pemanfaatan komputer yang dilaksanakan di pondok pesantren Al-Badri ini membuat para santri yang mengikuti kegiatan ini, memudahkan para santri dalam mengakses hal-hal penting yang harus dipelajari. Hal ini untuk kebutuhan santri dalam mengasah keterampilan dan kreatifitasnya sehingga kelak para santri mampu memberikan manfaat kepada orang lain dalam bentuk mengamalkan ilmu yang sudah dipelajari dengan kemampuan serta keterampilan yang dimilikinya saat sekarang ini”.³

“Pemanfaatan dalam kegiatan *life skill* komputer ini meliputi beberapa tahap yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelatihan. Kegiatan ini dapat bermanfaat bagi para santri secara khusus sehingga bekal pelatihan yang telah di dapat, dapat bermanfaat di kemudian hari. Keterampilan komputer ini

³Aini, Wawancara, Gumuksari, 16 November 2015.

dapat memudahkan santri dalam memanfaatkan kemampuan mereka di bidang teknik komputer”⁴.

Hasil wawancara sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan bahwa, kegiatan *life skill* komputer meliputi beberapa tahapan diantaranya tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelatihan, yang meliputi tahapan pelaksanaan dan pelatihan antara lain pelaksanaan pembelajaran Microsoft Exel, Microsoft Word, Power Point serta pembelajaran tentang menginstall komputer, merakit dan mengoprasikan komputer, mengenal nama-nama bagian dari komputer. Kegiatan ini nantinya dapat bermanfaat bagi para santri di kemudian hari serta mampu memberikan manfaat kepada orang lain dalam bentuk mengamalkan ilmu yang sudah dipelajarinya. Para santri dianggap mampu mencari penyelesaiannya bersama-sama jika suatu saat komputer bermasalah.⁵

2. Upaya pengurus dalam penguasaan *life skill* santri di bidang komputer di pondok pesantren Al-Badri Gumuksari Kalisat Jember

Seiring perkembangan *life skill* di bidang komputer yang sangat pesat dalam menguasai *life skill* di bidang komputer, maka program pendidikan *life skill* komputer ini memiliki keterampilan yang sangat baik, khususnya keterampilan merakit dan mengoprasikan komputer, dalam pelatihan para santri nantinya diharapkan dapat membuat usaha mandiri secara berkelompok maupun sendiri. Seseorang harus memiliki keterampilan agar dapat menguasai *life skill* komputer dengan baik sehingga dapat menjadi manusia yang berguna bagi diri sendiri maupun orang lain. *Life skill* komputer diartikan sebagai apa saja yang di alami oleh peserta didik atau segala upaya yang di program dalam membantu menguasai *life skill* di bidang komputer

⁴RofiatulJ., *Wawancara*, Gumuksari, 20 November 2015.

⁵Observasi, Gumuksari, 20 November 2015.

Apa yang dikatakan Rendy sama halnya dengan yang dikatakan Sofi
 aimana berikut:

Hasil wawancara sejalan dengan hasil observasi bahwa, kegiatan *life skill* di bidang komputer ini benar-benar dilaksanakan di pondok pesantren Al-Badri, kegiatan ini untuk menguasai *life skill* di bidang komputer para santri dengan belajar memahami buku panduan komputer terlebih dahulu dan mempraktekkan dengan sistem yang sudah dipelajari dalam buku panduan tersebut, praktek tersebut untuk menguasai perkembangan santri di bibidang komputer, antara lain menggunakan komputer yang ditunjang dengan perangkat software yang berupa program maupun catatan-catatan yang diperlukan oleh komputer, dan hadware yang berupa salah satu komponen dari sebuah komputer yang bisa dilihat dan diraba secara langsung.¹¹

1. Upaya pengurus dalam pemanfaatan *life skill* santri di bidang komputer di pondok pesantren Al-Badri Gumuksari Kalisat Jember.

¹¹Observasi, Gumuksari, 17 Desember 2015.

Kemajuan bidang teknologi tak lepas dari tingkat pendidikan yang dikuasainya, semakin tinggi pendidikan yang dicapai, akan memudahkan dalam menciptakan teknologi yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Kehadiran teknologi di pesantren diharapkan memberikan manfaat lebih selain itu para santri juga memiliki pendalaman agama yang baik.

1. Memberikan materi tambahan untuk menunjang kreatifitas santri dengan memberikan tambahan materi, hal ini untuk kebutuhan santri dalam memanfaatkan keterampilan. Sehingga kelak santri mampu memberikan manfaat kepada orang lain dengan mengamalkan ilmu yang telah dimilikinya.
2. Memberikan arahan kepada para santri agar bisa menerima apa yang dipelajari selama mengikuti pembelajaran.
3. Penanaman sikap kepada para santri agar terbentuk kepribadian yang luhur, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.
4. Menambah kemampuan santri dalam menganalisis hal-hal yang telah dipelajari sehingga santri mampu memanfaatkan dan mewujudkan dalam dunia nyata.

[illegible]

guna mendorong mutu hasil pendidikan yang optimal. Pemanfaatan teknologi di bidang komputer hanya sebagai pelengkap atau penunjang, bukan sebagai alat yang ada di pesantren.

Pengembangan dan pemanfaatan *life skill* santri di bidang komputer masih belum optimal, modern, tetapi bisa teknologi yang sederhana, misalnya penggunaan teknologi tanpa kabel atau wifi. Meningkatkan kualitas dengan memanfaatkan teknologi, baik untuk sarana pembelajaran maupun sarana penunjang. Di sekolah umum, di pesantrennya juga memanfaatkan *life skill* komputer untuk pengajaran.

Di pondok pesantren Al-Badri para santri menempuh pendidikan

guna mendorong mutu hasil pendidikan yang optimal. Pemanfaatan teknologi di bidang komputer hanya sebagai pelengkap atau penunjang, bukan sebagai alat yang ada di pesantren.

Pengembangan dan pemanfaatan *life skill* santri di bidang komputer masih belum optimal, modern, tetapi bisa teknologi yang sederhana, misalnya penggunaan teknologi tanpa kabel atau wifi. Meningkatkan kualitas dengan memanfaatkan teknologi, baik untuk sarana pembelajaran maupun sarana penunjang. Di sekolah umum, di pesantrennya juga memanfaatkan *life skill* komputer untuk pengajaran.

Di pondok pesantren Al-Badri para santri menempuh pendidikan

guna mendorong mutu hasil pendidikan yang optimal. Pemanfaatan teknologi di bidang komputer hanya sebagai pelengkap atau penunjang, bukan sebagai alat yang ada di pesantren.

Pengembangan dan pemanfaatan *life skill* santri di bidang komputer masih belum optimal, modern, tetapi bisa teknologi yang sederhana, misalnya penggunaan teknologi tanpa kabel atau wifi. Meningkatkan kualitas dengan memanfaatkan teknologi, baik untuk sarana pembelajaran maupun sarana penunjang. Di sekolah umum, di pesantrennya juga memanfaatkan *life skill* komputer untuk pengajaran.

Di pondok pesantren Al-Badri para santri menempuh pendidikan

guna mendorong mutu hasil pendidikan yang optimal. Pemanfaatan teknologi di bidang komputer hanya sebagai pelengkap atau penunjang, bukan sebagai alat yang ada di pesantren.

Pengembangan dan pemanfaatan *life skill* santri di bidang komputer masih belum optimal, modern, tetapi bisa teknologi yang sederhana, misalnya penggunaan teknologi tanpa kabel atau wifi. Meningkatkan kualitas dengan memanfaatkan teknologi, baik untuk sarana pembelajaran maupun sarana penunjang. Di sekolah umum, di pesantrennya juga memanfaatkan *life skill* komputer untuk pengajaran.

Di pondok pesantren Al-Badri para santri menempuh pendidikan

n yang diperkenalkan kepada santri sejak awal mereka m
rang dimaksud di sini berjenjang, dari hukuman yang paling
erat, dari mengaji, membaca istighfar, dll.

ktivitas keseharian santri Al-Badri dapat dilihat dalam kegia
kegiatan tersebut juga diiringi dengan tata tertib yang ada di
pukul 22.00 WIB, santri tidak boleh masuk kamar, mereka h
ti semua kegiatan. Pada malam Jum'at, kegiatan belajar
an shalawat barzanji, dan pada malam Selasa para santri me
Hari senin dan kamis sore, seluruh santri putra dan putri v
n kitab kuning yang langsung dibimbing oleh ustadz dan u
ran untuk memasak sendiri, membeli di warung sekitar

kan untuk memasak sendiri, membeli di warung sekitar

lan informasi, guna memperkaya pengetahuannya. Begitu juga pendidikan pada masa sekarang akan lebih diminati sarana memadai. Dengan bekal kemampuan yang dimiliki santri

dan mengarahkannya.¹³

s dalam penguasaan *life skill* santri d

n Al-Badri Gumuksari Kalisat Jember

merupakan suatu proses pengembangan p

tan peserta didik atau santri dapat m

nsi merupakan pengembangan peserta didik

na maupun oleh guru, sangat penting. Selan

peserta didik atau santri tersebut dapat m

selain berfungsi sebagai pemacu semangat

penguasaan *life skill* santri di bidang komputer, juga be

...n orang tua maupun oleh guru, sangat penting. Selanjutnya tar
...mustahil peserta didik atau santri tersebut dapat menguasai
...tersebut.¹⁴
...endidikan selain berfungsi sebagai pemacu semangat santri da

penguasaan *life skill* santri di bidang komputer, juga be

¹⁴MuhabibinSyah,*Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 50

berdasarkan hasil observasi yang diperoleh, bahwasanya upaya penguasaan *life skill* santri di bidang komputer di pondok pesantren Kalisat Jember diantaranya:

1. Untuk memudahkan para santri dapat mengenal dunia luar yang lebih luas dan dari situ lah santri mendapatkan pengetahuan baru yang luasnya.

2. Untuk membantu para santri dalam menguasai dan melatih keterampilan teknologi agar para santri tidak gagap teknologi.

3. Untuk memberikan latihan dan praktek agar pengetahuan santri dapat benar-benar hanya pemahaman materi saja yang dibutuhkan oleh santri tetapi penguasaan dalam materi juga dibutuhkan oleh santri sehingga dapat dialirkan potensinya kepada orang yang membutuhkan.

berdasarkan hasil observasi yang diperoleh, bahwasanya upaya penguasaan *life skill* santri di bidang komputer di pondok pesantren Kalisat Jember diantaranya:

1. Untuk memudahkan para santri dapat mengenal dunia luar yang lebih luas dan dari situ lah santri mendapatkan pengetahuan baru yang luasnya.

2. Untuk membantu para santri dalam menguasai dan melatih keterampilan teknologi agar para santri tidak gagap teknologi.

3. Untuk memberikan latihan dan praktek agar pengetahuan santri dapat benar-benar hanya pemahaman materi saja yang dibutuhkan oleh santri tetapi penguasaan dalam materi juga dibutuhkan oleh santri sehingga dapat dialirkan potensinya kepada orang yang membutuhkan.

- berdasarkan hasil observasi yang diperoleh, bahwasanya upaya penguasaan *life skill* santri di bidang komputer di pondok pesantren Kalisat Jember diantaranya:
1. Untuk memudahkan para santri dapat mengenal dunia luar yang lebih luas dan dari situ lah santri mendapatkan pengetahuan baru yang luasnya.
2. Untuk membantu para santri dalam menguasai dan melatih keterampilan teknologi agar para santri tidak gagap teknologi.
3. Untuk memberikan latihan dan praktek agar pengetahuan santri dapat benar-benar hanya pemahaman materi saja yang dibutuhkan oleh santri tetapi penguasaan dalam materi juga dibutuhkan oleh santri sehingga dapat dialirkan potensinya kepada orang yang membutuhkan.

um ditemukan di pesantren, yaitu kyai, masjid, atau mushola. Pesantren memiliki tradisi belajar mengajar yang unik, yaitu santri, pengajaran kitab-kitab klasik, dan santri. Materi pembelajaran masih sepenuhnya pembelajaran agama yang mengacu pada kitab terjemahannya dengan tulisan yang masih menggunakan huruf arab. Di samping itu, dilaksanakan pula pendidikan keterampilan seperti keterampilan di bidang komputer. Jadi, selain memberikan pondok pesantren Al-Badri juga menyajikan materi umum dan keterampilan yang sangat beragam. Bahkan alumni santri yang lulusan tersebut banyak yang dimanfaatkan tenaganya oleh perusahaan swasta. Hal ini menunjukkan bahwa pesantren Al-Badri meningkatkan keterampilannya meskipun mereka sudah terjun di dunia profesional, di samping keterampilan mereka dimanfaatkan oleh pesantren Al-Badri untuk melatih santri yang kemudian menjadikan keterampilan

kat, di samping keterampilan mereka dimanfaatkan oleh sedikit santri yang kemudian menjadikan keterampilannya

¹⁵ Observasi, 23 November 2015

